

**IMPLIKASI KEDISIPLINAN SANTRI
DALAM BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PENGUASAAN
MEMBACA AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)

Dalam ilmu Tarbiah



Oleh :

ASAL BUKU INI	: penulis
PENERBIT/HARGA	: 24-08-2015
TGL. PENERIMAAN	: PA1150420
NO. KLASIFIKASI	: 042021
NO. INDUK	

WAHYU PERMANA
NIM. 2021211082

**JURUSAN TARBIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WAHYU PERMANA**

NIM : 2021211082

Jurusan : Tarbiah

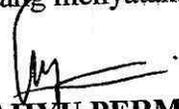
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ *Implikasi Terhadap Kedisiplinan Santri Dalam Belajar Al-Qur'an dan Penguasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan*” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan


WAHYU PERMANA
NIM. 2021211082

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

Jl. Masjid Karangjati, margasari Rt 03 Rw 02

Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Wahyu Permana

Pekalongan, April 2015

Kepada :

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : WAHYU PERMANA

NIM : 2021211082

Judul : IMPLIKASI KEDISIPLINAN SANTRI DALAM BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PENGUASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wa'alaikumu'salam Wr.Wb.

Pembimbing

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 19670717 1999903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara.

Nama : WAHEDI PERMUDA

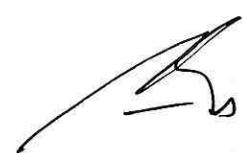
NIM : 202121002

Judul : Implikasi Disiplin Sabar Dalam Belajar Al-
Qur'an Terhadap Penguasaan Membaca Al-Qur'an Di
Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran
Pekalongan

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 April 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Srata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.


H. Salafudin, M.Si
Ketua

Dewan Penguji


Agus Khumaedy, M.Ag
Anggota
Pekalongan, 05 Mei 2015
Ketua



Dr. Ade Dedi Rohaya, M.Ag
NIM 197101151998031005

PERSEMBAHAN

1. Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya
2. Nabi Muhammad saw yang selalu menjadi inspirator dalam kehidupan
3. Almamater tercinta, STAIN Pekalongan yang telah member banyak ilmu.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendo'akan, menyayangi dan mencintaiku tanpa henti.
5. Adek kandung (Aditya Wardana dan Dina Yugi Kusuma Wati)
6. Saudara-Saudara tercinta Budhe kaidah, Pak de Zaeni dll
7. Rekan-Rekan Guru MI ARROBBANIYAH - SUBAH
8. Teman-teman PPL dan KKN
9. Bu Fatmah dan Habib Muhammad al-kaff
10. Ustadz Mansur, Ustadz Makrufi dan Ustadz-ustadz di Pondok Syafi'i Akrom
Pekalongan
11. Segenap Santri-Santri, Pengurus,Pengasuh Pondok Modern Al-Qur'an
Buaran
12. Teman-teman satu kelas RS M

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

“ *Sebaik-baik dari kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarnya*” (Qs. Bukhori)

ABSTRAK

Wahyu Permana. 2015. *Implikasi Kedisiplinan Santri Dalam Belajar Al-Qur'an dan Penguasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan*. Jurusan/Program Studi : Tarbiah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
Pembimbing : Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
Kata Kunci : Kedisiplinan dan Al-Qur'an

Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran merupakan Pondok Pesantren khusus tahfidz Qur'an yang berada di kota Pekalongan yang orientasi utama pendidikan adalah dapat menghafal Al-Qur'an secara lengkap 30 juz dengan fasih, benar, tepat dan lancar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakan kedisiplinan santri dalam belajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan?..tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran pembelajaran Al-Qur'an.

Dari rumusan masalah tersebut, maka peneliti mengambil inisiatif menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik analisis deskriptif analisis. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implikasi kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an dan penguasaan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan, meliputi : 1) Dari aspek guru/ ustadz, para ustadz di PP Modern Al-Qur'an Buaran telah menajalankan fungsinya sebagai guru, yaitu melakukan *transfer of knowledge*, *transfer of volues* dan yang lebih penting adalah mampu memberikan tauladan untuk belajar menjadi orang yang disiplin. 2) Dari aspek metode, metode pembelajaran yang digunakan diantaranya metode Qiro'ati, metode ini ditujukan kepada santri-santri baru. 3) Dari segi Peserta didik/ santri, mereka memliki kasadaran dan kedisiplinan untuk menuntut ilmu, dari kesadaran dan kedisiplinan tersebut menjadikan mereka bersemangat dalam menjalani proses belajar mengajar, dan bukan karena motif *ijazah oriented*. 4) Dari aspek materi, dengan materi pembelajarannya ilmu-ilmu agama yang merujuk pada kitab-kitab karangan ulama salaf (kitab kuning).

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT , Karena atas kemuraha-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan in dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad saw. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syfa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi dengan judul “ *Implikasi Terhadap Kedisiplinan Santri Dalam Belajar Al-Qur'an dan Penguasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan*” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana srata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehudin, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Tarbiah yang telah memberi motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

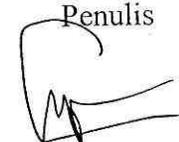
3. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag Selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Santri, Pengurus Pondok, Ustadz, Pengasuh Pondok yang telah bersedia membantu penulis memberikan informasi terkait data di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah membrikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis


WAHYU PERMANA
NIM. 2021211082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi	21
BAB II KEDISIPLINAN SANTRI DAN PEMBELAJARAN	
AL-QUR'AN	23
A. Kedisiplinan	23
1. Pengertian Kedisiplinan	23
2. Jenis-jenis Kedisiplinan	24
3. Dasar-Dasar Kedisiplinan	25
4. Penerapan Kedisiplinan	28
B. AL-QUR'AN	28
1. Pengertian Al-Qur'an	28
2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	31
3. Etika dalam membaca Al-Qur'an	35
4. Karakteristik Al-Qur'an	40

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN.....	42
A. Keadaan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an	42
1. Sejarah Singkat Ponpes	42
2. Lokasi Ponpes	43
3. Visi dan Misi Ponpes	44
4. Sarana Prasarana	53
B. Kedisiplinan santri dalam belajar al-Qur'an.....	46
C. Pembelajaran Al-Qur'an di Ponpes	47
BAB IV ANALISIS KEDISIPLINAN SANTRI DALAM BELAJAR	
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTRE MODERN.....	61
A. Analisis belajar Al-Qur'an	61
1. Kedisiplinan Waktu	61
2. Kedisiplinan Materi	63
3. Kedisiplinan Peserta didik	65
B. Analisa Penguasaan Membaca Al-Qur'an	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	69
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran-Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO-FOTO KEGIATAN

PANDUAN WAWANCARA

WAWANCARA LANGSUNG

PENUNJUKAN PEMBIMBING

PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN DARI PONDOK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, disiplin adalah bidang studi yang memiliki objek, system dan model tertentu dan disiplin ilmiah adalah cara pendekatan yang mengikuti ketentuan-ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian-pengertian dasar yang menjadi sasaran studi.¹

Hasil dari pada pengajaran disiplin antara lain perasaan pencapaian, guru mampu memenuhi tanggung jawab utama, yakni membantu siswa aktif terlibat pada proses belajar. Siswa yang telat mengubah siklus perilaku negatif merasa cita rasa pencapaian dan tujuan. Selain itu hasil dari pada kedisiplinan yaitu menciptakan nada perasaan positif di kelas memacu komunitas pertumbuhan individu dan kelompok, membantu guru memahami cara mengembangkan hubungan yang lebih baik dengan siswa, yang pada gilirannya menghasilkan perbaikan kerja sama. Para pendidik yang mengajarkan disiplin sepakat saran satingkat sekolah adalah membuat siswa bekerja sama, dan pendidik mendapatkan kerja sama jika mereka ingat untuk memberi banyak pilihan sepanjang hari.²

Disiplin diri merupakan aspek utama dan esensial pada pendidikan dalam keluarga yang diemban orang tua karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada anak-anak. Jika anak mampu berdisiplin diri maka secara maknawi ia memiliki kemampuan untuk

¹ Gandhi Lopian, *Disiplin hukum yang mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender*, (Jakarta; Pustaka Obor Indonesia, 2012) hlm. 15.

² S. Kasla, *Pengajaran disiplin & harga diri*, (Jakarta; Indeks Press, 2008) hlm. xxiii.

mengantisipasi, mengakomodasi, dan religi dalam pengertian agama merupakan prinsip dari segala prinsip dan asas dari segala asas.³ Di dunia barat, disiplin diri diletakkan dalam perspektif filsafat pragmatis dan nilai sosial. Dengan demikian disiplin diri hanya berfokus pada segi kemanusiaan (*humanisme*) dan kepuasan diri sehingga menafikkan keteraturan manusia yang berhubungan dengan tuhan⁴

Disiplin diri anak merupakan produk disiplin kepemilikan disiplin memerlukan proses belajar, pada awal proses belajar perlu ada upaya orang tua . hal ini dapat dilakukan dengan cara : a) melatih, b) membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan acuan moral, c) perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkannya.⁵ Rencana penegakan disiplin disekolah secara menyeluruh dibentuk untuk memberikan iklim positif di sekolahan dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan pribadi, sosial, serta akademis untuk para murid dan staf.⁶

Istilah al-Qur'an sendiri melewati proses panjang sebelum kitab suci itu dinamakan demikian. Jalal al-Din al-Suyuthi, dalam *al-itqan fi ulum al-Qur'an* menjelaskan bahwa kaum muslim sepeninggal Nabi berbeda pendapat tentang bagaimana sebaiknya menyebut kitab suci. Sebagian mereka mengusulkan nama "Injil" (merujuk pada tradisi Kristen), sebagian lain mengusulkan nama "Sifr" (merujuk pada tradisi yahudi). Abdullah bin mas'ud, salah seorang sahabat

³ Shohib, *pola asuh orang tua untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri*, (Jakarta; pt rineka cipta, 1998). hlm.v

⁴ Ibid.)hlm.3

⁵ Ibid.)hlm.21

⁶ gandi lapian, log.cip.,hlm.10.

terdekat nabi mengusulkan nama “mushaf”. Usulan Ibnu Mas’ud ini kemudian banyak di gunakan oleh kaum muslim untuk menyebut kitab suci mereka.⁷

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya kami telah menurunkan al-Qur’an dan sesungguhnya kami tetap memeliharanya.” (Surat Al Hijr (15) ayat 9).⁸

Al-Qur’an baru mengalami penyempurnaan pada masa setelah Nabi wafat, khususnya ketika Abu Bakar, atas intervensi Umar bin Khattab, membuat suatu usaha kodifikasi terhadap ayat-ayat al-qur’an yang berserakan. Pada mulanya, gagasan Umar ini ditolak Abu Bakar karena alasan bahwa hal itu tak pernah dilakukan Nabi. Dengan kata lain, gagasan “kitab suci” sebagai satu-satuan yang utuh adalah sesuatu yang asing, yang tak pernah diniati Nabi. Jika tidak, pasti Abu Bakar akan langsung menyetujui usulan Umar itu.⁹

Salah satu keistimewaan al-Qur’an, disamping sebagai kitab hidayah, juga berfungsi sebagai mukjizat. Hal ini berbeda dengan kitab suci sebelumnya yang hanya bersifat hidayah. Sementara kemukjizatananya terletak diluar dirinya.¹⁰

Al-Qur’an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi saw. Untuk semua manusia yang hidup sejak nabi Muhammad diutus menjadi rosul sampai manusia yang hidup di akhir zaman. Dalam hal ini al-Qur’an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia (*hudalin-nass*), tidak terkecuali bangsa, suku dan agama apapun, asalkan mereka menginginkan petunjuk dari al-Qur’an dan

⁷ Abd Maqsih, *Metodologi studi al-qur’an*, (Jakarta; Gramedia pustaka, 2009).hlm.9.

⁸ Kencana safi’i, *Alqur’an dan politik*, (Jakarta; PT rineka cipta, 1996).hlm.7.

⁹ Abd Maqsih, *log. cit.*, hlm.12.

¹⁰ Didik Suharyo, *mukjizat huruf-huruf Al-Qur’an*, (Jakarta; CV sapta harapan, 2012).hlm.9.

mereka mampu memahami serta mau menerimanya maka mereka akan mendapatkannya.¹¹ al-Qur'an merupakan kitab suci yang banyak berisi kajian seputar komunikasi, pemberi informasi, penerima informasi, materi informasi (pesan-pesan ilahiyah), serta berbagai macam metode dan cara berkomunikasi.¹²

Al-Qur'an sebagai wahyu merupakan sarana terbaik bagi umat manusia untuk meningkatkan kualitas kemanusiannya. Al-Qur'an sebagai sarana utama menyempurnakan kualitas manusia, jelas lebih penting dari pada senjata manapun, dalam kerangka itulah kita mendapati demikian banyak motivasi yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw bagi umatnya untuk senantiasa belajar dan mengajarkan al-Qur'an. Belajar dan mengajarkan bermakna umum, baik dalam hal membaca, menghafal, memahami maupun mempraktikkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹³

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar (54):17)¹⁴

Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an bagaikan miniatur alam raya memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana penyelesaian segala permasalahan sepanjang hidup manusia. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang maha Agung dan “bacaan mulia” serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja, sekalipun akan menghadapi tantangan kemajuan ilmu

¹¹ Samsul Ulum, *menangkap cahaya Al-Qur'a*, (Malang;Malang press,2007).hlm.3.

¹² Abd. Rohman, *komunikasi dalam Al-Qur'an*, (Malang;Malang press,2007).hlm.1.

¹³ Ahda Bina, *Mudah,cepat&praktis belajar tajwid*, (Surakarta;Zihad visi media,2011).hlm.19-20

¹⁴ Halim ambiya,*Mukjizat Huruf-huruf Al-Qur'an*,(Jakarta;CV.Sapta Harapan,2012).hlm.44.

pengetahuan yang semakin canggih dan rumit.¹⁵ Al-Qur'an tidak lain adalah peringatan bagi seluruh umat manusia (bangsa-bangsa). Al-Qur'an dalam bahasa aslinya arab mempunyai daya tarik sendiri dan keindahan yang deduktif, didapatkan dalam gayanya yang singkat tapi cemerlang, bertenaga ekspresif, berenergi ekslosif dan bermakna kata-demi kata.

Dalam belajar membaca Al-Qur'an terdapat metode belajar yang variatif karena belajar membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf arab beserta pemarkah (*syakal*) yang menyertainya, akan tetapi harus juga mengenal segala aspek yang terkait denganya.

Dengan demikian al-Qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya, yakni sesuai dengan kaidah dan aturan-aturan yang berlaku, sehingga ketika anak didik selesai mempelajari materi-materi tersebut, maka dapat dipastikan mereka mampu membaca seluruh ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁶ Al-Qur'an telah mengantisipasi ilmu-ilmu pengetahuan modern, Al-Qur'an mendahului ilmu-ilmu pengetahuan modern.¹⁷ Metode tematik membuat tafsir Al-Qur'an selalu dinamis sesuai dengan tuntutan zaman sehingga menimbulkan *image* di dalam benak pembaca dan pendengarnya bahwa Al-Qur'an selalu mengayomi dan membimbing kehidupan di muka bumi ini pada semua lapisan dan strata sosial.¹⁸

¹⁵ Kencana safi'I, *op. cit.*, hlm.1.

¹⁶ Samsul Ulum, *log, cip.*, hlm.80.

¹⁷ Jensen, *Diskusi tafsir Al-Qur'an modern*(Yogyakarta; tiara wacana,1997).hlm.55.

¹⁸ Nashruddin, *Metodelogi penafsian al-Qur'an*(Yogyakarta;pustaka belajar press,2000).hlm.167.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مَنْ اسْتَمَعَ إِلَى آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ كَانَتْ لَهُ نُورًا

“Dari Ibnu abbas ia berkata : Barang siapa mendengarkan satu ayat Al-Qur’an maka baginya cahaya. (Ad-Darimy :II/444)¹⁹

Allah mengajak seluruh umat manusia untuk berjalan di jalan yang benar, namun Allah hanya memberikan jalan yang benar ini kepada siapa yang beriman kepadanya.²⁰ Al-Qur’an memandang segenap perbuatan manusia, baik dalam urusan pribadi maupun kolektif, dibawah titipan Allah swt.²¹

Al-Qur’an meupakan mukzizat Nabi Muhammad saw yang terpelihara (kemurnianya dan keasliannya) sampai akhir zaman, dan Allah Swt tidak akan menurunkan kitab maupun rosul sesudahnya.²²

Di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Buaran pembelajaran Al-Qur’an dilakukan pada waktu ba’da magrib, tepatnya setelah jama’ah sholat magrib selesai, anak-anak santri langsung mengambil Al-Qur’an atau Qiro’atinya masing masing, setelah itu anak-anak santri menyiapkan diri untuk mengaji al-Qur’an menghadap kepada ustadz/ kyai yang mana sudah dibagi per kelompok setiap santri, pembelajaran al-Qur’an dilakukan secara binador, santri membaca al-Qur’an sedangkan ustadznya menyimak, apabila terdapat kekeliruan ustadz yang bertugas menyimak memberikan tanda supaya di ulangi lagi, tanda itu biasanya berupa ketukan atau isyarat-isyarat tertentu. Pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an bertempat di mushola Pondok Pesantren, apabila

¹⁹ Zainul Muttaqin, *Keutamaan-keutamaan Al-Qur’an...* (Semarang; Toha Putra, 1993), hlm.27

²⁰ Harun yahya, *Mesinterpretasi terhadap Al-Qur’an* (Jakarta; robbani press, 2003). hlm. 10.

²¹ Miftahul huda, *Al-Qur’an dalam prespektif etika dan hokum* (Yogyakarta; Teras press, 2009) hlm.iii.

²² Nor hadi, *Jus ‘Amma cara mudah membaca dan memahami Al-Qur’an* (Jakarta; Erlangga press, 2014). hlm.3.

anak-anak santri selesai mengaji, santri-santri di beri kebebasan untuk melakukan aktifitas lain.

Di Pondok Pesantren Pesantren Modern Al-Qur'an sebagian yang di beri tugas untuk menyimak Al-Qur'an ada sebagian dari santri-santri itu sendiri, Santri yang sudah fasih di dalam membaca al-Qur'an di berikan mandat oleh pengasuh Pondok untuk menyimak santri-santri yang masih junior.

Di dalam kedisiplinan santri-santri ketika pembelajaran al-Qur'an ustadz yang bertugas menyimak diberikan absensi santri, apabila terdapat santri yang tidak mengaji akan dapat terkontrol dan dari pesantren memberikan hukuman kepada santri-santri yang tidak disiplin di dalam mengaji, baik itu berupa teguran dulu maupun sanksi yang di berikan kepada anak-anak santri yang tidak mengaji tanpa keterangan dari ketua regu.

Di era *globalisasi* ini sangatlah penting anak-anak kita untuk diberikan *suport* dan dorongan motifasi di dalam belajar mengaji al-Qur'an itu sangatlah perlu, karena mau atau tidak dengan pergantian zaman yang modern apabila pondasi agama dan akidah kurang, dampaknya bisa memberikan pengaruh negatife, semisal anak-anak tidak mau mengaji atau melakukan ibadah mereka lebih suka bermain HP, game *on-line* maupun hiburan-hiburan lainnya. Untuk menyikapi itu semua marilah kita bangun pondasi keagamaan anak-anak kita dengan baik, diharapkan kelak anak-anak kiat menjadi seorang insan yang berakhlak baik, patuh pada kedua orang tua dan memegang teguh agama Islam yang mana Islam adalah rohmatan lil'alamin.

B. RUMUSAN MASALAH :

1. Bagaimanakan kedisiplinan santri dalam belajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan
2. Bagaimanakah penguasaan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan
3. Faktor apakah yang mendukung dan menghambat kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap penguasaan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui penguasaan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam belajar al-Qur'an dan Implikasinya terhadap penguasaan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi santri-santri, pengasuh, ustadz maupun ustazah dalam upaya untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam membaca Al-Qur'an serta implementasi terhadap penguasaan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Memberi sumbangan informasi bagi para orang tua, pengasuh, ustadz maupun ustazah untuk lebih memperhatikan, meningkatkan kedisiplinan santri dalam membaca Al-Qur'an serta implementasi terhadap penguasaan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.
- b. Sebagai motivasi dan pemacu anak-anak untuk terus belajar dikala muda.

E. Tinjauan Pustaka.

1. Analisis Teoritis.

Bernhard menyatakan bahwa tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga Negara yang baik. *Ki Hajar Dewantara* menyatakan *esensi* Pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi, karena produk utama pendidikan

adalah disiplin diri maka pendidikan keluarga secara esensial adalah meletakkan dasar-dasar disiplin diri untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak.²³

Colvin menyajikan kasus mengenai perlunya sekolah umum mengambil pendekatan disiplin sekolah dengan cara yang berbeda-beda, disiplin sekolah sebagian besar berdasarkan ukuran hukum dan reaktif.

Pada dasarnya peraturan ditetapkan dan para pelanggar peraturan ditanggapi dengan konsekuensi konsekuensi negatif yang ditetapkan sebelumnya.²⁴

Menurut *Qurish shihab*, Al-Qur'an menuntut manusia dengan redaksi-redaksi yang sangat jelas melalui tahapan-tahapan pemikiran yang sistematis, sehingga pada akhirnya manusia dapat menemukan sendiri kebenaran yang dikehendaknya. Adapun materi yang disajikan al-Qur'an untuk dikomunikasikan kepada umat manusia merupakan sajian pesaan-pesan ilahiyah yang dapat dibuktikan kebenarannya dengan berbagai macam *argument* yang dipaparkannya atas yang dapat dibuktikan manusia melalui kekuatan akalunya.²⁵

Imam Al-Zarkasyi menjelaskan, bahwa Allah telah memberikan pemahaman kepada malaikat jibril mengenai kalam firman-Nya pada saat berada di langit, penjelasan al-Zarkawi tersebut mengenai ungkapan "Allah mengajarnya cara membaca" memberi ruang *spekulasi* yang luas bagi ulama-ulama al-Qur'an bahwa al-Qur'an yang di bawa malaikat jibril, apakah berupa teks, bentuk dan

²³ Shohib, *log.cip.*, hlm.5.

²⁴ gandi lapian, *log.cip.*, hlm.9.

²⁵ Abd. Rohman, *log.cip.*, hlm.12

isinya yang kemudian Rasulullah mengemasnya dengan menggunakan bahasa Arab.²⁶

Basyar bin as-Sura mengatakan” ayat Al-Qur’an itu seperti buah kurma ; setiap kali kamu mengunyahnya maka terasa manis akan terasa.²⁷ Ahmad toha dalam makalahnya mensinyalir bahwa dalam Al-Qur’an terdapat konteks *sosiolinguistik* saat proses pewahyuan, sehingga kosakata yang di gunakan memiliki kesamaan dengan kosakata yang digunakan masyarakat umum saat itu, sehingga polo-pola kalimat yang digunakan dalam proses pewahyuan tersebut tidak jauh berbeda dengan pola kalimat yang digunakan masyarakat. Abdullah Darraz menuturkan apabila anda membaca al-Qur’an, maknanya akan jelas dihadapan anda. Tepati bila anda membacanya sekali lagi, anda akan menemukan pula makna-makna lain yang berbeda dengan makna sebelumnya.²⁸

Menurut Nasr Hamid Abu Zaid berdasarkan penjelasan ayat diatas, komunikasi Allah swt dengan hambanya (manusia) memiliki tiga cara : a. Komunikasi langsung, dapat dilakukan Allah terhadap hambanya dengan melalui penglihatan. Istilah Ilham seperti proses komunikasi atau pewahyuan terhadap ibu Nabi Musa. b) Komunikasi tidak langsung, dalam komunikasi tidak langsung ini Allah dalam mengkomunikasikan pesan ilahiyah Nya melalui seorang utusan, malaikat jibril, yang menyampaikan pesan-pesan kepada penerima informal, dengan izin Allah apa yang dia kehendaki-Nya.

Abdullah Darrasz seorang ahli tafsir terkenal, mengibaratkan al-Qur’an sebagai “intan” yang setiap sudutnya memancarkan cahaya yang berbeda dengan

²⁶ Abd. Rohman, log.cip., hlm.46

²⁷ Sahiron syamsudin, *op.cit.*, hlm.13.

²⁸ Sahiron, *living Qur’an dan hadis*(Yogyakarta; Teras press, 2007).hlm.26.

apa yang terpancar dari sudut lain. Dari manapun orang melihatnya, dia akan mendapatkan cahaya tersendiri yang berbeda-beda. Boleh jadi cahaya yang dilihat oleh orang lain di sebuah sudut lebih banyak cahaya yang kita dapat dari sudut yang kita lihat. Oleh karena itu sebab mengapa lahir aneka pendapat tentang al-Qur'an.²⁹

Imam Al-Ghazali dalam Ihya Ulmuddin, menerangkan setiap huruf kalam Allah swt. yang hakikatnya terjaga di lauh mahfuzh adalah lebih besar dari bukit Qaf. Dan apabila para malaikat berkumpul untuk mengangkat satu huruf saja dari al-Qur'an, niscaya mereka tidak akan sanggup kecuali malaikan isrofil a.s, yang menjaga lauh mahfuzh dan pernah ikut mengangkatnya, Tapi, terangkatnya pun tak lain karena izin dan rahmat Allah swt, bukan karena kekuatan dan kesanggupan mereka.³⁰

Tujuan dari kedisiplinan diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, sesuai aturan yang berlaku di kalangan tempat tersebut dan menjadikan seseorang menjadi ta'at pada aturan-aturan yang sudah disepakati dan kedisiplinan sangat perlu diterapkan kepada anak didik harapanya mereka menjadi manusia yang ta'at pada peraturan.

Dengan sering membaca Al-Qur'an maka seseorang tersebut terlihat bercahaya dan berseri-seri pada raut wajahnya, karena nur terpancar di dalam hatinya sehingga menjadikanya terlihat bercahaya dan seseorang tersebut merasa tenang hatinya tidak merasa cemas maupun was-wasan.

²⁹ Didik Suharyo, *log. cip.*, hlm.7.

³⁰ Halim ambiya, *op. cit.*, 25.

2. Penelitian yang Relevan.

Tela'ah skripsi yang digunakan adalah skripsi yang ditulis Iswati NIM 232108120 Jurusan PAI Fakultas Tarbiah STAIN Pekalongan tentang “
KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK
DALAM MELAKSANAKAN SHOLAT LIMA WAKTU DI DESA
PAMUTIH KEC. ULU JAMBI KAB. PEMALANG

Rumusan yang dibahas dalam penelitian ini ialah meliputi kepedulian orang tua terhadap anak, terutama dalam hal keagamaan, penting sekali bagi perkembangan anak. Anak yang memperoleh kasih sayang dan kepedulian penuh dari orang tua, mereka akan tumbuh dan berkembang dengan baik.

Bentuk kedisiplin anak dalam melaksanakan sholat lima waktu antara lain :
kedisiplinan dalam melaksanakan sholat lima waktu, pemahaman mengenai syarat dan rukun sholat, dapat membaca bacaan dengan baik.³¹

Sedangkan tela'ah skripsi yang lain adalah Chaeroni NIM 232308212 Jurusan PAI Fakultas Tarbiah STAIN Pekalongan tentang “ KORELASI
PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP PERILAKU
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI PRETEK 02
PECALUNGAN BATANG.

Penerapan tata tertib sekolah di SD Negeri Pretek 02 Pecalungan Batang dengan nilai skor yang dominan 66-72 dengan prosentase 46,6 % dan nilai rata-rata 66 termasuk kategori baik. Perilaku kedisiplinan peserta didik di SD Negeri Pretek

³¹ Iswati, Tarbiah, NIM 232108120, "Kepedulian Orang tua terhadap kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat lima waktu di desa pamutih Kec. Ulu jambi Kab. Pemalang

02 Pecalungan Batang dinilai skore yang dominan 62-67 dengan prosentase 40 % dengan nilai rata-rata 67 termasuk dalam kategori cukup.³²

Tela'ah selanjutnya skripsi karya Naila Syarifah NIM 23203154 dalam skripsinya yang berjudul "PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI BONDANSARI 01 PEKALONGAN"

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiplinan Siswa SD Negeri Bondansari berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.³³

3. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka *konseptual* yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan³⁴



Diharapkan di dalam kedisiplinan membaca Al-Qur'an tercipta suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang

³² Chaeroni, Tarbiah, NIM 232308212, " Korelasi Penerapan tata tertib sekolah terhadap perilaku kedisiplinan peserta didik di SD Negeri Pretek 02 Pecalungan Batang

³³ Naila Syarifah, Tarbiah, NIM 23203154" Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Bondansari 01 Pekalongan.

³⁴ Moh. Muslih, *pedoman penulisan skripsi....*, (Pekalongan; stain press, 2013). hlm.15.

menunjukkan nilai-nilai keta'atan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan di dalam proses pendidikan sangatlah perlu karena bukan hanya menjaga kondisi suatu belajar dan menjaga berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap santri-santri di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

Di dalam kedisiplinan membaca al-Qur'an peserta didik akan tergambar dari tinggi rendahnya keta'atan, kepatuhan santri-santri di dalam belajar mengaji, apakah keinginannya besar untuk mendalaminya atau apakah hanya sekedar mengikuti ketentuan yang sudah ada untuk mengaji, yang pastinya hasilnya berbeda satu orang dengan orang lain lebih-lebih akan terlihat implemantasi dari pada berdisiplin belajar mengaji, apakah disiplin juga aktifitas-aktifitas lainnya yang mana penulis akan melakukan penelitian lebih detail dan mendalam lagi.

F. Metode Penelitian

1. Desain dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks natural (bukan di dalam laboratorium).³⁵ Penelitian merupakan suatu kegiatan (iimiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang sangat panjang. Dalam konteks ilmu sosial, kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu.³⁶

³⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif dasar-dasar* (Jakarta: indeks, 2012), hlm.1.

³⁶ Burhan Bungil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT rajagrafindo, 2011), hlm.75.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.³⁷ Penelitian dewasa ini berarti pencarian teori, pengujian teori, atau pemecahan permasalahan, ini berarti bahwa masalah itu telah ada dan telah diketahui bahwa pemecahan masalah tersebut sangat diperlukan. Masalah ini bukanlah suatu masalah yang biasa dalam arti bahwa pemecahannya bisa didapatkan langsung.³⁸ Disini peneliti akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran yang berada di kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah subjek dari mana data di peroleh.³⁹ Untuk mendapatkan data yang dipergunakan peneliti mempunyai sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan metode pengambilan data. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah penelitian ini adalah anak-anak santri Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

³⁷ Suharsimi arikunto, *Proses penelitian Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta 1992) .hlm.15.

³⁸ Sudaryono, *Pengembangan instrument penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2013) .hlm.1.

³⁹ Suharsimi arikunto ,*log.cit.*,hlm.129.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat *study* dokumentasi berupa penela'ah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁴⁰ Selain sumber data utama dan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain: Buku catatan, arsip atau catatan tentang kepribadian anak-anak dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan guru-guru pengajar anak di Pondok Pesantren Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dipergunakan untuk memperoleh data yang *objektif* dan *valid*. Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.⁴¹ maka penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

⁴⁰ Iskanadar, *Metode penelitian pendidikan social* (Jakarta : GP Press,2008),hlm.77.

⁴¹ Sudaryono, *log.cip.*,hlm.29.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴²

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran.⁴³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang diamati secara langsung yang berkaitan dengan kedisiplinan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berhubungan dengan dokumen, baik dalam bentuk buku harian, buku catatan, daftar pertanyaan, alat potret, peta, alat perekam suara, buku gambar.⁴⁴ Untuk memahami suatu objek atau kasus tertentu berdasarkan pada gambaran situasi sosial pada waktu kasus itu muncul dan gambaran reaksi sosial terhadap kasus tertentu.⁴⁵ Dokumen dalam studi kasus digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber lain misalnya kebenaran data hasil wawancara.⁴⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an

⁴² Cholid Nabuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2013), hlm.70.

⁴³ Irawan Soehartono, *Metode penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdaka, 1995), hlm.67.

⁴⁴ Hadi Sabari Yusuf, *Metode Penelitian wilayah kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm.382.

⁴⁵ Burhan Bungil, *op.cit.*, hlm.143.

⁴⁶ Wina sanjaya, *Penelitian pendidikan jenis, metode dan prosedur* (Jakarta: kencana group, 2013), hlm.74.

Buaran yang berkaitan dengan tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru/santri-santri, sarana dan prasarana, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Metode Interview atau Wawancara.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung.

informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁷ Dalam pedoman wawancara, karena pertanyaan akan disampaikan secara lisan oleh pewawancara, masing-masing item/ pertanyaan kadang-kadang tidak perlu diformulasikan dalam bentuk sebuah pertanyaan lengkap. Sedangkan dalam wawancara dalam konteks study kasus, lazimnya dituntut suatu wawancara mendalam (*indepth interviewing*) dituntut banyak pelacakan (*probing*) guna mendapatkan kata yang lebih dalam, utuh dan rinci.⁴⁸ Wawancara dapat dilakukan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.⁴⁹

Dalam objek ini yang menjadi sumber data atau objek penelitian yang diwawancarai adalah santri-santri Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

⁴⁷ Hadi Sabari Yusuf, *log. cit.*, hal 70.

⁴⁸ Sanapiah Faisal, *Format-format penelitian social* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 1989) hlm. 134.

⁴⁹ H.Mohammad Ali. *Strategi penelitian pendidikan*, (Bandung; Angkasa press, 1993), hlm.65.

d. Teknis Analisis Data.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul.⁵⁰ Upaya mencari data merata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna (*meaning*).

Langkah-langkah analisa di lapangan disebutkan oleh *Bogdan*

1. Usaha mempersempit fokus study. 2) Tetapkan *id* study anda. 3) Mengembangkan secara terus menerus pertanyaan analitik. 4) Tuliskan komentar penelitian sendiri. 4) Penjajakan ide dan tema penelitian pada subjek responden sebagai analisis penjajakan. 5) Membaca kembali keputusan yang relevan selama dilapangan.⁵¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dekriptif kualitatif. Peneliti kualitatif menganggap bahwa realita adalah bentuk pikiran manusia, segala sesuatu yang melibatkan manusia akan bersifat kompleks dan multi media apabila jika melibatkan sekelompok manusia dan interaksi. Komplek tersebut sangat sulit diukur dan direduksi ke dalam angka-angka statistik.⁵² *Galturmenye* (1967) menyebut adanya 3 bentuk data yang penting, yaitu : (1) unit analisis, (2) variabel (3) nilai. Data ilmu sosial diperoleh bila

⁵⁰ Iskandar, *Metode penelitian pendidikan social*, (Jakarta; GP Press, 2008), hlm.178.

⁵¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif pendekatan positivisik, rasionalistik, fenomenologik, dan realism metaphisik tela'ah study teks dan penelitian agama* (Yogyakarta; PT Bayu Indra Grafika. 1998), hal 105.

⁵² *Ibid*, hlm. 1

ilmuawan dalam bidang pendidikan dan sosial mencatat fakta-fakta atau mempunyai fakta-fakta bagi dirinya tentang beberapa bagian dari realita sosial. Biasanya dikatakan bahwa data harus mempunyai referensi yang terletak di luar ilmuwan itu sendiri.⁵³

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah menafsirkan atau memahami hasil analisis, pemaknaan atau penafsiran hasil analisis bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian itu. Hasil penafsiran merupakan jawaban dari masalah kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap penguasaan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

G. Sistematika Penulis Skripsi

Untuk memberi gambaran secara umum dan mempermudah pembahasan penulis menyajikan skripsi dalam beberapa bab yaitu :

BAB 1 Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah , Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metodologi penelitian dan Sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kedisiplinan Santri dan Pembelajaran Al-Qur'an. a) Kedisiplinan santri : meliputi pengertian kedisiplinan, jenis-jenis kedisiplinan, dasar-dasar kedisiplinan, penerapan kedisiplinan b) Pembelajaran Al-Qur'an : meliputi pengertian Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an, etika dalam membaca al-Qur'an, karakteristik Al-Qur'an

⁵³ Djunaidi Ghony, *Metodologi penelitian pendidikan* (UIN: Malang Press, 2009), hlm.213.

BAB III Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Pekalongan : a)

Keadaan Pondok Pesaantren Modern Al-Qur'an meliputi: Sejarah Berdirinya, Letak geografis, Visi dan Misi, Keadaan sarana prasarana di Pondok Pesaantren Modern Al-Qur'an Pekalongan. b) Kedisiplinan santri-santri dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Pekalongan meliputi aspek ustadz, aspek metode, aspek materi, aspek santri.

BAB IV Analisis Kedisiplinan Santri dalam belajar al-Qur'an dan Implikasinya

terhadap penguasaan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Pekalongan meliputi : a) Analisis kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Pekalongan. b) Analisis penguasaan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Pekalongan. c) Analisis faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap penguasaan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran dalam kategori cukup baik, itu bisa dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan keaktifan santri baik itu santri baru maupun santri yang sudah lama.
2. Penguasaan al-Qur'an bagi santri-santri Senior/ lama sudah baik, bisa memahami tajwid, fashohah dan ibtidaknya sedangkan untuk santri baru perlu ada penekanan tajwid, fashohah dan ibtidaknya supaya bisa memahami bagaimana mempraktikkan di dalam membaca al-Qur'an.
3. Faktor yang mendukung pembelajaran al-Qur'an antara lain: Motifasi dari kedua orang tua, keinginan nyantri dari diri sendiri, motifasi dari teman sejawat, Peraturan Pondok Pesantren, Motifasi dari Pengasuh Pondok, motifasi dari ustad-ustadnya, fasilitas yang menghambat antara lain: terlalu banyak kegiatan diluar Pondok, suara cedal, masih kurang lancar dalam membaca al-Qur'an, ejekan teman, panjang pendeknya surat, masih kurangnya pemahaman ilmu tajwid, timbulnya rasa malas, terbenturnya biaya hidup di Pondok.

Sedangkan Implikasi kedisiplinan santri di dalam penguasaan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an, bahwasanya santri yang mmempunyai kesadaran disiplin tinggi memiliki hasil yang lebih baik, santri

tersebut lebih mampu menguasai materi tajwid, fashohah dan ibtidaknya, sedangkan santri yang memiliki kesadaran kedisiplinan rendah pemahanya tajwid, fashohahnya dan ibtidaknya masuh dalam tahap kurang atau masih perlunya pemahaman di dalam pembelajaran, ini bisa dilihat dari tabel yang ada di atas pada bab 3.

B. SARAN-SARAN

Dari pengamatan yang sudah dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an maka peneliti memberikan suatu sumbangan saran-saran untuk meningkatkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Modern, saran tersebut antara lain ;

1. Santri-Santri Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an di haruskan datang mengaji diniyah sebelum ustadz nya datang.
2. Santri-santri diperbolehkan pulang sebulan sekali pada hari kamis/ ketika Pondok ngaji libur adapun hal-hal lain diluar itu diperbolehkan dengan alasan yang sangat penting dan harus seizin abah.
3. Pembelajaran fashohah/ mahorijul huruf di tambah jam pelajaranya supaya santri-santri yang bersekolah mendapatkan materi fashohah juga supaya pendalaman al-Qur'anya lebih matang dan lebih baik.
4. Bagi santri-santri baru harus diberikan prioritas lebih di dalam pembelajaran al-Qur'an mengingat santri-santri baru awam akan implikasi penerapan ilmu tajwid, fashohah, ibtidak.
5. Santri yang bersekolah diharuskan sudah tidur jam 23:00 wib mengingat paginya harus sekolah dan supaya tidak ngantuk ketika disekolah karena begadang kemalaman.
6. Diberikan materi tentang kajian menjadi manusia yang disiplin, sehingga santri-santri menjadi insan yang tertib dan taat pada peraturan.
7. Perlu adanya evaluasi setiap kali selesai mengajar, tujuanya melihat apakah materi yang diberikan santri-santri sudah fahamkan atau perlu di ulang lagi pada materi yang sedang di ajarkan.

Daftar Pustaka

- Adnan, taufik. 1995. *Pengantar study Al-Qur'an*. Jakarta: Grafindo Press.
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa press.
- Ambiya, halim. 2012. *Mukjizat Huruf-huruf Al-Qur'an*. Jakarta: CV.Sapta Harapan.
- Anas, idhom. 2008. *Kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an*. Pekalongan: Al-asri Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Proses penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Bina, ahmad. 2011. *Mudah, cepat dan praktis belajar tajwid*. Syrakarta: Ziday media.
- Bungil, burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja grafindo.
- Chaeroni. Tarbiah. NIM 232308212. "Korelasi Penerapan tata tertib sekolah terhadap perilaku kedisiplinan peserta didik di SD Negeri Pretek 02 Pecalungan, Batang
- Departemen Pendidikan Nasiona. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Faisal, sanapiah. 1989. *Format-format penelitian sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Ghony, djunaidi. 2009. *Metodelogi penelitian pendidikan*. UIN: Malang Press.
- Hadari, nawawi. 2003. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gunung Agung.
- Hadi, nor. 2014. *Jus 'Amma cara mudah membaca dan memahami Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga Press.
- Hadi, suman. 1983. *Seni baca Al-Qur'an dan Qiro'at tujuh*. Jakarta: Pustaka al-husna.
- Hakim, masku. 1996. *Berdialog dengan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Press.
- Huda, miftahudin. 2009. *Al-Qur'an dalam prespektif etika dan hukum*. Yogyakarta: Teras Press.
- Iskanadar. 2008. *Metode penelitian pendidikan sosial*. Jakarta: GP Press.
- Iswati. Tarbiah, NIM 232108120. "Kepedulian Orang tua terhadap kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat lima waktu di desa pamutih Kec. Ulu jambi, Kab. Pematang.
- Jensen. 1997. *Diskusi tafsir Al-Qur'an modern*. Yogyakarta: tiara wacana.
- Kasla. 2008. *Pengajaran disiplin & harga diri*. Jakarta: indeks press.
- Lapian, gandi. 2012. *Disiplin hukum yang mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender*. Jakata: Pustaka obor Indonesia.
- Maqsith, abd. 2009. *Metodologi studi al-Qur'an*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Muhadjir, noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif pendekatan positivisik, rasionalistik, fenomenologik dan realism metaphisik tela'ah study teks dan penelitian agama*. Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika.
- Muslih. 2013. *Pedoman penulisan skripsi....*,Pekalongan: Stain Press.
- Muttaqin, zainul. 1993. *Keutamaan-keutamaan Al-Qur'an...*Semarang: Toha Putra
- Naila. Tarbiah. NIM 23203154. "Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Bondansari 01 Pekalongan.

- Narbuko, ckolid. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Nashruddin. 2000. *Metodelogi penafsian al-Qur'an*. Yogyakarta: pustaka belajar press.
- Rharja, sultan tirta. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Rohman, abd. 2007. *komunikasi dalam Al-Qur'an*. Malang: Malang press.
- Sabari, hadi. 2010. *Metode Penelitian wilayah kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Safi'i, kencana. 1996. *Alqur'an dan Politik*, Jakarta: PT rineka cipta.
- Sahiron. 2007. *living Qur'an dan hadis*. Yogyakarta: Teras Press.
- Sanjaya, wina. 2013. *Penelitian pendidikan jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: Kencana Group.
- Sarosa, samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif dasar-dasar*. Jakarta: indeks.
- Shohib, Moh. 1989. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membangun Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sibawaaihi, 2007, *Hermeneutika al-Qur'an faziur rahman*, Bandung; Jelasutra Press
- Soehartono, irawan. 1995. *Metode penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdaka.
- Sudaryono. 2013. *Pengembangan instrument penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Suharyo, didik. 2012. *Mukzizat huruf-huruf Al-Qur'an*. Jakarta: CV Sapta Harapan.
- Sukarno. 1998. *Pedoman Melaksanakan Disiplin Nasional dan Tata tertib*, Jakarta: Jaya abadi.
- Sunaryo, Achmad. 2009. *Tajwid lengkap dan praktik*, Jakarta: Bintang Terbang.
- Ulum, samsul. 2007. *Menangkap cahaya Al-Qur'an*. Malang: Malang Press.
- Wirya, Rita. 2009. *Disiplin tanpa teriakan atau pukulan*. Jakarta: Karisma press.
- Yahya, harun. 2003. *Mesinterpretasi terhadap Al-Qur'an*. Jakarta: Robbani Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

1. Pengasuh (Kiai) PP Modern Al-Qur'an Buaran
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya PP Modern Al-Qur'an Buaran?
 - b. Bagaimana Visi & Misi PP Modern Al-Qur'an ?
 - c. Hambatan apakah terkait dengan kedisiplinan santri dalam belajar al-Qur'an?
2. Pengurus PP Modern Al-Qur'an Buaran
 - a. Kurikulum pendidikan yang dapat meningkatkan Pembelajaran al-Qur'an ?
 - b. Peraturan Pondok Peantren yang dapat meningkatkan pembelajaran al-Qur'an?
 - c. Penanganan santri jika tidak disiplin ?
 - d. Keteladanan kiai, pengurus, dan guru bagi santri terhadap peraturan Pondok Modern ?
3. Guru (Ustadz) PP Modern Al-Qur'an Buaran
 - a. Keteladanan guru bagi santri yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an ?
 - b. Metode guru dalam mengajar al-Qur'an ?
 - c. Pandangan guru terhadap potensi yang dimiliki santri terkait pembelajaran al-Qur'an ?
 - d. Bentuk evaluasi yang dilakukan guru dalam belajar al-Qur'an ?
 - e. Pemahaman guru terhadap santri-santrinya dalam belajar al-Qur'an ?
4. Santri PP Modern Al-Qur'an Buaran
 - a. Motifasi dan tujuan santri belajar al-Qur'an di Ponpes Modern Buaran ?
 - b. Pandangan santri terhadap kurikulum di Ponpes Modern Buaran ?
 - c. Pemangfaatan santri terhadap kegiatan tambahan yang ada di PP Modern Buaran ?
 - d. Pandangan santri terhadap keteladanan pengasuh, pengurus, dan guru ?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/839/2015

Pekalongan, 17 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : WAHYU PERMANA

NIM : 2021211082

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN SANTRI DALAM BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PENGUASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN"

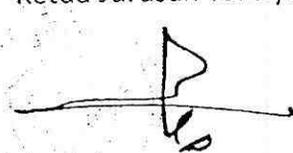
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Tasmanegara No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/839/2014

Pekalongan, 17 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : WAHYU PERMANA

NIM : 2021211082

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN SANTRI DALAM BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PENGUASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN"

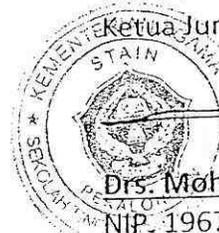
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



المعهد العصري القرآني

PONDOK PESANTREN MODERN "AL-QUR'AN"
BUARAN PEKALONGAN

Alamat : Jalan Pelita II Buaran Pekalongan Telp. (0285) 7954089

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06/PPMAB/IV/2015.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU PERMANA

NIM : 2021211082

Jurusan : Tarbiah

Benar-benar telah melakukan wawancara / penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan untuk pembuatan Skripsi yang berjudul : **IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN SANTRI DALAM BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PENGUASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN.**

Demikian Surat keterangan ini kami sampaikan untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Wa'alaikum salam, Wr. Wb



Pimpinan Pondok Pesantren Modern
Al-Qur'an Buaran Pekalongan

Heri Ahmad Rosyad Syamsuddin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : WAHYU PERMANA
NIM : 2021211082
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 05 Januari 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : ISLAM
Alamat : Ds Kebuman, Kec. Tulis, Kab. Batang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : SUWARDI
Nama Ibu : YAEMUNAH
Alamat Orang Tua : Ds Kebuman, Kec. Tulis, Kab. Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : Tahun 2003
2. SMP : Tahun 2006
3. SMA : Tahun 2009
4. STAIN : Tahun 2015